



Kenalan Dulu sama Visual Basic 6.0

1.1 Apa Itu Visual Basic 6.0?

Mungkin Anda sudah tidak asing lagi dengan istilah Visual Basic atau lebih beken lagi adalah VB. Yah.. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman desktop yang cukup populer dan sangat mudah untuk dipelajari. Visual Basic sering disebut juga sebagai sarana untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.

Microsoft Visual Basic 6.0 menyediakan fasilitas yang memungkinkan Anda menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. Visual Basic bisa dibilang terlahir dari bahasa pemrograman BASIC yang memiliki kepanjangan *Beginners All-purpose Symbolic Instruction Code*. Karena BASIC merupakan bahasa yang cukup mudah untuk dipelajari dan cukup populer, hampir setiap programmer desktop menguasai pemrograman yang satu ini.

Ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari penggunaan Visual Basic, di antaranya:

1. User friendly dan dipakai dalam membuat aplikasi berbasis Windows.
2. Membantu dalam membuat objek-objek pembantu program, seperti kontrol Active X, aplikasi internet, help, dan sebagainya.
3. Dapat digunakan untuk uji program, karena program yang dibuat oleh Visual Basic dapat dijadikan sebagai file EXE yang executable dan siap pakai.

1.2 Sejarah Perkembangan Visual Basic

Seperti penulis katakan bahwa sebelum Visual Basic ini tercipta, terlebih dahulu muncul bahasa pemrograman BASIC sekitar era tahun 1960-an di Amerika, saat itu penulis masih belum lahir. BASIC merupakan bahasa pemrograman yang paling mudah dipahami saat itu, sehingga setiap orang zaman itu yang ingin terjun ke dalam dunia programming, pasti memilih BASIC sebagai bahasa pemrograman pertama, termasuk para bapak-bapak software, seperti Bill Gates maupun Mark Zuckerberg.

Pada tahun 1982 IBM memperkenalkan komputer pertamanya dan Microsoft sebagai sistem operasinya. Saat itu Microsoft menggunakan MS-DOS untuk digunakan pada komputer tersebut. Microsoft juga menyertakan BASIC di dalam operasi tersebut, atau yang lebih dikenal dengan istilah QuickBasic (QBASIC).

Pada tahun 1990 muncul sistem operasi Windows yang menggantikan penggunaan MS-DOS, tetapi karena antusias dari masyarakat besar terhadap bahasa QBASIC, maka Microsoft memperkenalkan bahasa Basic khusus Windows yang dikenal dengan nama Microsoft Visual Basic. Hingga saat ini tercatat sudah hadir kurang lebih 10 versi.

1. Tahun 1991, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 1.0.
2. Tahun 1992, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 2.0.
3. Tahun 1993, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 3.0.
4. Tahun 1996, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 4.0.
5. Tahun 1997, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 5.0.
6. Tahun 1998, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 6.0.
7. Tahun 2003, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 7.0.
8. Tahun 2005, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 8.0.
9. Tahun 2008, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 9.0.
10. Tahun 2010, Microsoft mengeluarkan MS Visual Basic Versi 10.0.

1.3 Perbedaan VB 6.0 dan VB.NET

Visual Basic 6.0 merupakan versi terakhir sebelum berubah menjadi .NET. Apa sih yang membedakan antara Visual Basic 6.0 dengan Visual Basic .NET?

Berikut perbedaan yang dapat penulis ambil:

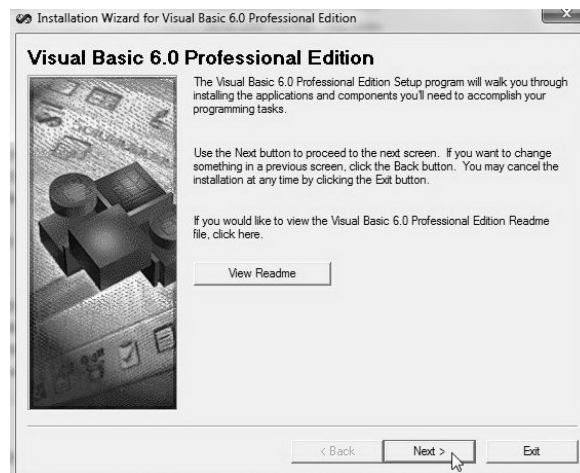
1. Visual Basic 6.0 baru sebagian mendukung OOP, sedangkan Visual Basic .NET telah mendukung penuh OOP.
2. Hasil kompilasi source code pada Visual Basic 6.0 adalah File.EXE biner (native code), sedangkan Visual Basic .NET berupa File.EXE intermediate language (MSIL byte code).
3. Hasil kompilasi pada Visual Basic 6.0 dapat langsung dieksekusi, sedangkan Visual Basic .NET membutuhkan .NET Framework.
4. Visual Basic 6.0 bermasalah pada deployment-nya (DLL hell), sedangkan Visual Basic .NET tidak.
5. Program Visual Basic 6.0 tidak dapat berinteraksi dengan program dari bahasa lain, sedangkan Visual Basic .NET dapat berinteraksi selama bahasa lain mendukung .NET.
6. Perintah-perintah dasar pada Visual Basic 6.0 dan Visual Basic .NET sebagian besar masih sama, kecuali perintah-perintah OOP-nya.
7. Dari sisi IDE-nya, pengetikan kode pada Visual Basic .NET lebih cepat daripada Visual Basic 6.0.
8. Untuk akses ke database Visual Basic .NET menggunakan ADO.NET, sedangkan Visual Basic menggunakan ADO.
9. Selain itu, pada Visual Basic .NET (2008) dapat menggunakan LIN! (Language Integrated Query) untuk mempermudah pengaksesan data.

1.4 Instalasi Visual Basic 6.0

Penulis tidak menyertakan file instalasi program Visual Basic, mengingat jenis program ini memiliki lisensi tersendiri. Anda dapat

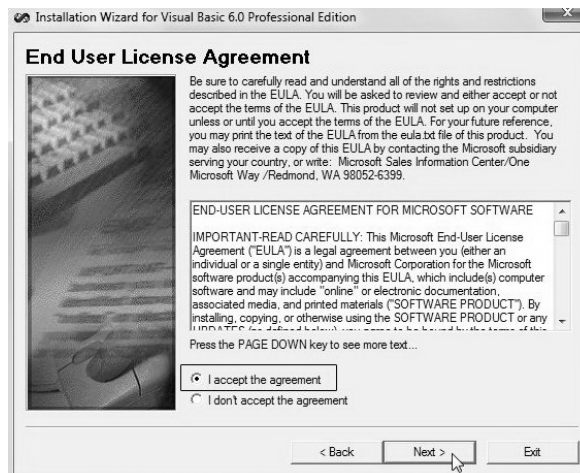
membeli program instalasinya secara resmi di toko-toko komputer terdekat. (Ingat! Jangan membeli bajakan yah.. ☺).

Klik file **SETUP.EXE** atau klik ganda pada file instalasinya, maka Anda akan mendapatkan tampilan seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Installation wizard for Visual Basic 6.0 professional edition

Klik tombol **Next**, maka akan menampilkan jendela selanjutnya.



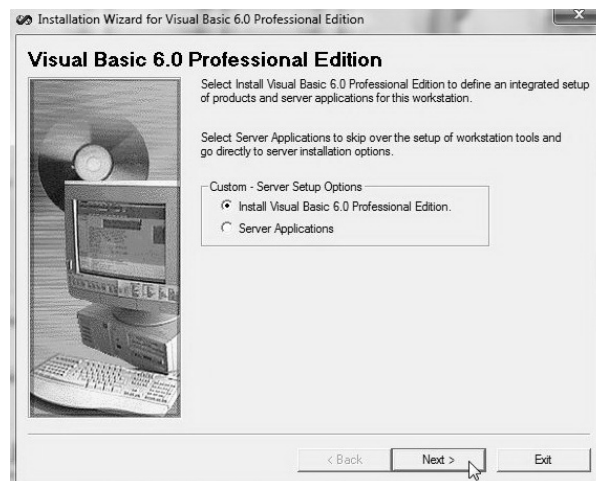
Gambar 1.2 End user licence agreement

Klik tombol **Next**, maka akan menampilkan jendela selanjutnya. Masukkan serial number yang tertera pada paket program Anda, masukkan juga nama Anda dan nama perusahaan Anda.



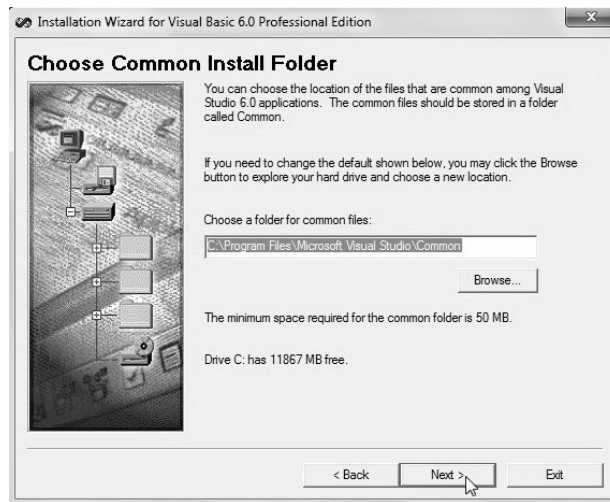
Gambar 1.3 Product number and user id

Setelah klik tombol **Next**, selanjutnya Anda akan disuruh memilih pada frame custom. Pilih pada option “**Instal Visual Basic 6.0 professional edition**”. Klik tombol **Next**. Lihat Gambar 1.4.



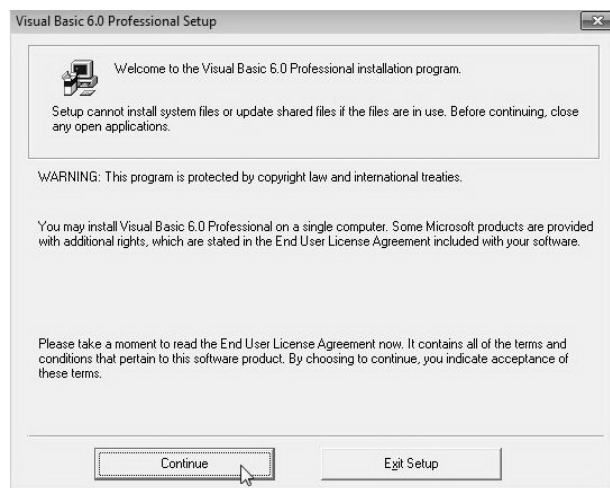
Gambar 1.4 Visual Basic 6.0 professional edition

Anda akan diminta untuk menentukan letak penyimpanan program pada sebuah folder. Biarkan tetap pada posisi default. Klik tombol **Next**. Lihat Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Choose common instal folder

Akan menampilkan jendela seperti pada Gambar 1.6. Klik **Next**.



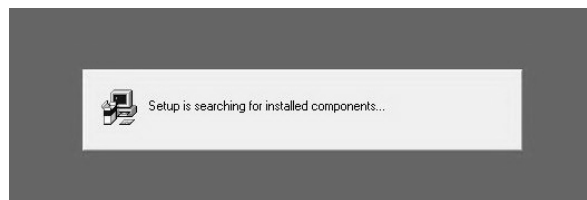
Gambar 1.6 Visual Basic 6.0 professional setup

Akan menampilkan jendela instalasi, klik **OK**. Lihat Gambar 1.7.



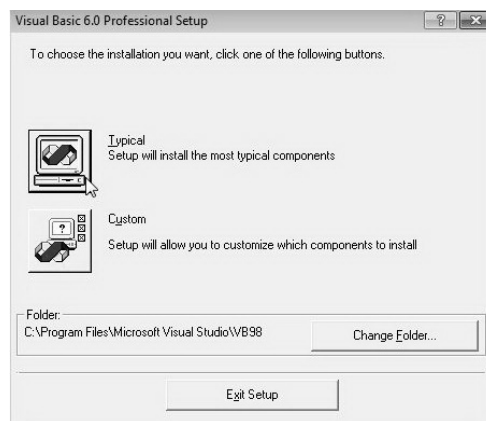
Gambar 1.7 Instalasi

Proses instalasi components. Lihat Gambar 1.8.



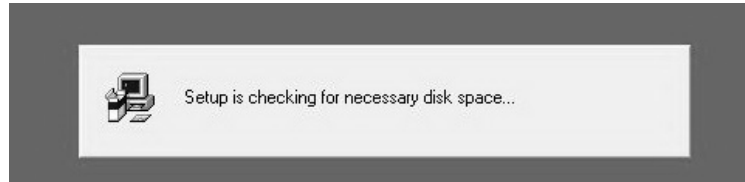
Gambar 1.8 Instalasi components

Pilih option "Typical" untuk memulai instalasi. Lihat Gambar 1.9.



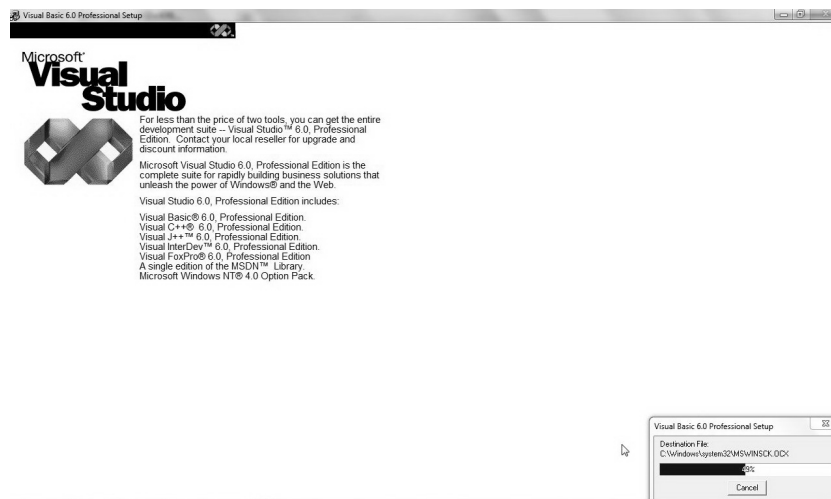
Gambar 1.9 Choose installation

Proses checking for necessary disk space. Lihat Gambar 1.10.



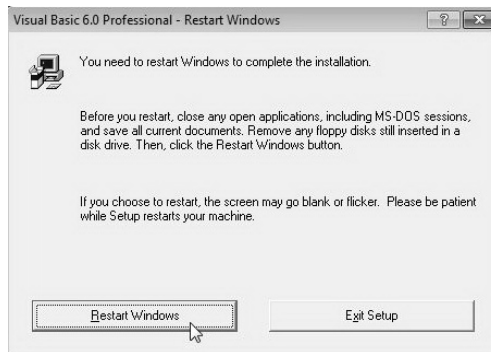
Gambar 1.10 Checking for necessary disk space

Akan menampilkan proses instalasi. Lihat Gambar 1.11.



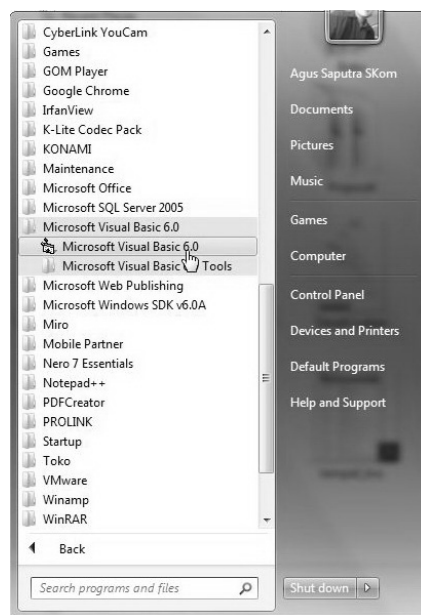
Gambar 1.11 Proses instalasi

Selanjutnya Anda akan diminta untuk melakukan restart pada komputer Anda. Klik tombol **Restart Windows**. Lihat Gambar 1.12.



Gambar 1.12 Restart Windows

Setelah melakukan restart pada komputer Anda, pastikan pada bar Start > All Program telah terinstal program Visual Basic yang telah kita instal. Lihat Gambar 1.13. Sampai di sini seluruh penginstalan telah kita lakukan.



Gambar 1.13 Program Visual Basic telah terinstal

